

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa penjelasan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Inflasi di suatu Negara akan sangat menentukan kondisi perekonomian Negara tersebut. Terutama bagi perusahaan dan investor. Kecenderungan inflasi yang terus menerus akan dapat menyebabkan anjloknya (turunnya) harga saham perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan dengan adanya inflasi, maka minat secara umum minat investor untuk berinvestasi saham suatu perusahaan akan berkurang. Jika hal ini terjadi, maka harga saham suatu perusahaan akan mengalami penurunan dikarenakan oleh kurangnya permintaan (minat) dari investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.
2. Terjadinya inflasi di suatu Negara dapat dijadikan sebagai suatu informasi untuk menentukan keputusan investasi (*Investment Decision*), terutama investasi saham. Informasi dan kondisi tentang inflasi ini dapat menjadi salah satu penghambat investor dalam mengalami kerugian, dikarenakan kemungkinan untuk mengalami resiko kerugian yang besar dapat diminimalisir dengan mempertimbangkan informasi tentang inflasi ini.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sedang dari inflasi (sebagai variabel X) terhadap Harga Saham PT. Antam, Tbk (sebagai variabel Y) yang berarti bahwa jika terjadi inflasi, maka hal ini akan menyebabkan terjadinya

penurunan harga saham perusahaan walaupun pengaruh yang diberikan hanya dalam kategori pengaruh yang sedang.

4. PT. Antam, Tbk. selama periode 2003 – 2013, dari hasil penelitian dapat dikatakan baik dalam menghadapi gejolak inflasi yang terjadi walaupun secara statistic pengaruh yang sedang terjadi dan ditimbulkan oleh inflasi, sehingga membuat harga saham turun. Dikatakan baik, dikarenakan pada saat terjadi inflasi yang tinggi pada tahun 2005, harga saham perusahaan tidak mengalami penurunan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh citra perusahaan yang baik sehingga tidak mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi saham di perusahaan tersebut.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah diharapkan dapat menekan dan mencegah terjadinya inflasi di Negara Indonesia. Hal ini diharapkan, agar dampak dari inflasi ini tidak akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan seperti, masyarakat (sebagai konsumen), perusahaan (sebagai produsen) dan para pemilik modal (sebagai investor)
2. Pemilik modal (investor) diharapkan dapat menggunakan informasi dan terjadinya inflasi sebagai salah satu pertimbangan untuk menentukan keputusan melakukan investasi di suatu perusahaan tertentu. Hal ini perlu dilakukan untuk

mengurangi atau bahkan untuk menghindari terjadi resiko kerugian yang besar dalam berinvestasi saham.

3. Perusahaan pada umumnya dan PT. Antam, Tbk pada khususnya diharapkan agar dapat terus menjaga pengelolaannya dan citra perusahaan, sehingga informasi atau fenomena apapun terkait kondisi ekomi suatu negara yang terjadi tidak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Jika hal ini terus ditingkatkan, maka perusahaan tetap akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas dan dari investor khususnya untuk mengarahkan perhatiannya pada pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan.
4. Keterbatasan peneiltian ini diharapkan dijadikan informasi dan rujukan untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat mennggunakan variabel-variabel lainnya selain inflasi, periode penelitian yang lebih lama, obyek penelitian yang lebih banyak yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, Pandji, 2001. Pengantar Pasar Modal. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2015. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Darmadji. 2006. Pasar Modal Di Indonesia. Pendekatan Tanya Jawab. Salemba 4. Jakarta.
- Eduardus, Tandellilin. 2001. Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Francis Jack C, 1988. Management Of Invesment, 2<sup>nd</sup> Ed, Internasional Editions.
- Ginting, Paham dan Syafrizal Helmi Situmorang, 2008. Analisis Data Penelitian, USU Press, Medan
- Ghozali, Imam. 2009, Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hanafi, Mahmud, 2004. Manajemen Keuangan. BPFE. Yogyakarta.
- Izzati Amperaningrum dan Robby Suryawan Agung. 2011. Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Mata Uang dan Tingkat Inflasi Terhadap Perubahan Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Proceeding PESAT. Universitas Gunadarma. Depok.
- Mishkin, Frederic S. 2001. The Economic of Money, Banking and Financial Market. New York: Addison Wesley
- Mudji Utami dan Mudjilah Rahayu. 2003. Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5. No. 2. September 2003. Univ. Surabaya. Surabaya.
- Nanga, Muana. 2001. Makro Ekonomi Teori, Masalah Dan Kebijakan, Edisi Pertama, Rajawali Press, Jakarta.

- Nanga, Muana. 2005. Makro Ekonomi : Teori, Masalah dan Kebijakan. Edisi Kedua. PT. Raja Grafiika Persada. Jakarta.
- Nopirin. 2000. Ekonomi Moneter. Buku II. BPF. Yogyakarta.
- Pohan, Aulia. 2008. Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Rahardja, Prathama. 1997. Uang Dan Perbankan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ronald Gerry Lomi. 2012. Analisis Pengaruh Inflasi, Harga Minyak dan Investment Grade Terhadap Harga Saham di Indeks Bisnis-27 Periode 2009-2011. Tesis. FE UI. Jakarta.
- Samsul, Mohamad. 2006. Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio, Erlangga, Jakarta.
- Shukairi Nori Mousa, Waleed Al safi, Abdul Baset Hasoneh and Marwan Mohammad Abo-orabi. 2012. *The Relationship Between Inflation And Stock Prices (A Case of Jordan)*. *IJRRAS 10 (1)*. Vol. 10. Issue1.
- Singarimbun. 2003. Metode Penelitian Survey. Penerbit. LP3ES. Jakarta.
- Sri Susilo. 2000. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, 2007, Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2004. Makro Ekonomi. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunariyah. 2003. Pengantar Dan Pengetahuan Pasar Modal, Yogyakarta (UPP) AMP YKPN
- Suramaya Suci Kewal. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*. Volume 8. Nomor 1. April.
- Suyanto, 2007. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Uang, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Sektor Properti yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2005, Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Thian. Hin. L. 2001. Panduan Berinvestasi Saham Edisi Terkini. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Umi Mardiyati dan Ayi Rosalina. 2013. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham. Studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI). Vol. 4. No. 1.
- Weston dan Brigham. 2001. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jilid 2. Edisi Kesembilan. Erlangga. Jakarta.
- Widiatmodjo. Sawidji. 2000. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Winger, B.J.& Ralph R.F. 1992. Investment : An Introduction to Analysis and Planning. 5<sup>th</sup> ed. Merril Publishing Company. Ohio
- Zhongqiang Bai. (2014). *Study on The Impact of Inflation on The Stock Market in China. International Journal of Business and Social Science. Vol. 5, No. 7(1). June 2014.*